# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pembahasan Siklus I

Dari kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan pada siklus I selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 15, 16, dan 18 Januari 2018 di peroleh data tentang pencapaian perkembangan kreativitas anak. Data tentang pencapaian keativitas anak, pada siklus I masih berada di kategori BB = Belum Berkembang. Jumlah skor rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah 1,3. Jumlah skor rata-rata 1,3 bila di bulatkan menjadi skor 1. Anak yang mendapatkan skor rata-rata 1, pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 70 % (7 anak). Jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dengan skor rata-rata 1,6 yang apabila di bulatkan menjadi skor 2 jumlah anaknya 30 % (3 anak).

Pada pertemuan ke dua siklus pertama, hasil pencapaian perkembangan kreativitas anak menunjukkan adanya perkembangan. Perkembangan tersebut dapat di lihat dari data yang di dapatkan peneliti selama pelaksanaan pertemuan ke dua siklus I. Jumlah anak yang mendapatkan nilai BB = Belum Berkembang pada skor rata-rata 1,3 ada 60 % ( 6 anak). Sedangkan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dengan skor rata-rata 1, 6 yang di bulatkan menjadi 2 ada 40 % (4 anak) . Pada pertemuan ke tiga siklus I, jumlah pencapaian perkembangan kreativitas anak pada kategori nilai BB = Belum Berkembang pada skor rata-rata 1,3 ada 50 % ( 5 anak).

Sedangkan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dengan skor rata-rata 1,6 yang di bulatkan menjadi skor rata-rata 2 ada 50 % (5 anak).

Dari data keseluruhan hasil pertemuan di siklus I, maka dapat di simpulkan bahwa pencapaian perkembangan Kreatifitas anak melalui metode bermain peran masih berada dalam kategori kurang. Perkembangan Kreatifitas anak pada siklus I hanya sebesar 50 %. Jumlah nilai ketuntasan yang di buat oleh peneliti adalah 80 %. Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian siklus I, nilai yang di peroleh masih jauh dari kriteria yang telah di tetapkan. Untuk memudahkan dalam membaca data pada siklus I, penulis menyajikan kesimpulan data menggunakan diagram batang. Penyajian data tersebut seperti berikut :

**Gambar 5.1**
**Hasil Pencapaian Peningkatan Kreatifitas Anak Siklus I**

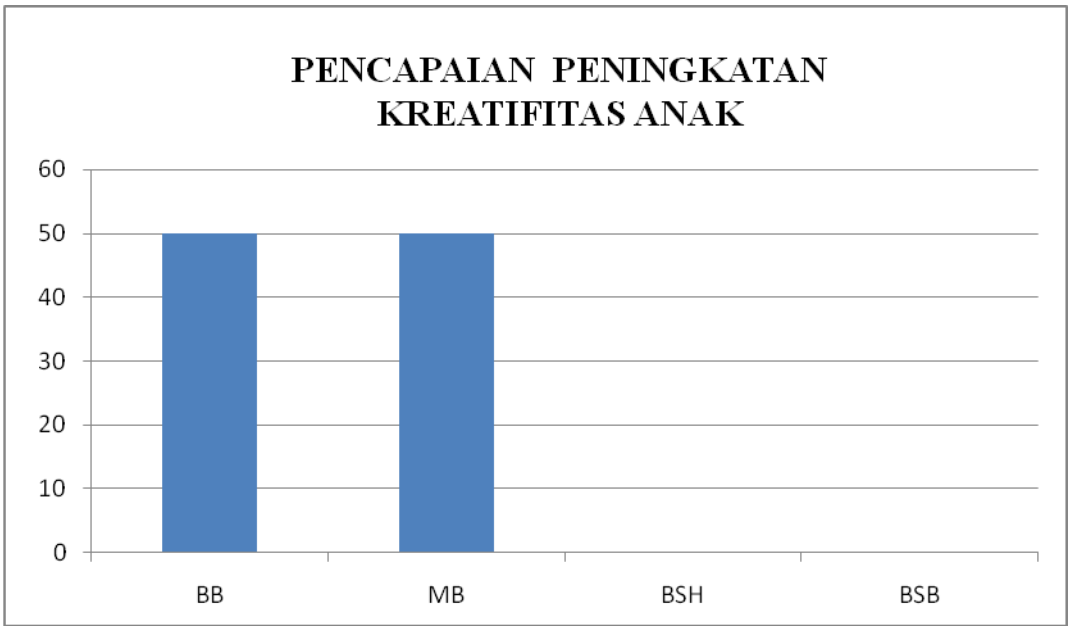

**Catatan Anekdot**

**Tabel 5.2**
**Catatan Anekdot Anak Didik Siklus I**

Nama :

Kelompok/Semester : II
Tahun Pelajaran : 2018

| Tanggal | Nama Anak Didik | Peristiwa | Tafsiran | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 18 - 01 - 2018 | Azahra Anggraini | Tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran. | Kemungkinan ada permasalahan di rumah (keluarga) | Guru mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi kepada orang tuanya. Setelah melakukan komunikasi, anak tersebut tidak bersemangat karena sebelum berangkat ke sekolah minta di antarkan oleh ibunya, namun yang mengantar kesekolah adalah ayahnya. |

**B. Pembahasan Siklus II**

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah di lakukan pada siklus II selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 22, 23, dan 25 Januari 2018 di peroleh data tentang pencapaian perkembangan Kreatifitas anak. Data tentang pencapaian keativitas anak, pada siklus II masih berada di kategori BB = Belum Berkembang. Jumlah skor rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 1,3. Jumlah skor rata-rata 1,3 bila di bulatkan menjadi skor 1. Anak yang mendapatkan skor rata-rata 1, pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 10 % (1 anak). Jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dengan skor rata-rata 1,6 yang apabila di bulatkan menjadi 2, jumlah anaknya 10 % (1 anak). Jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH = Berkembang

Sesuai Harapan dengan skor rata-rata 2,6 yang di bulatkan menjadi 3 ada 20 % (2 orang). Jumlah anak yang mendapatkan nilai BSB = Berkembang Sangat Baik ada 60 % (6 orang).

Pada pertemuan ke dua siklus kedua, hasil pencapaian perkembangan Kreatifitas anak menunjukkan adanya perkembangan. Perkembangan tersebut dapat di lihat dari data yang di dapatkan peneliti selama pelaksanaan pertemuan ke dua siklus II. Jumlah anak yang mendapatkan nilai BB = Belum Berkembang pada skor rata-rata 1,3 ada 10 % (1 anak). Sedangkan jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang dengan skor rata-rata 1,6 yang di bulatkan menjadi skor rata-rata 2 ada 10 % (1 anak). Jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH = Berkembang Sangat Baik dengan skor rata-rata 2,6 yang apabila di bulatkan menjadi 3 ada 20 % (2 anak), dan yang mendapatkan nilai BSB = Berkembang Sangat Baik ada 60 % (6 orang).

Data keseluruhan hasil pertemuan di siklus II, dapat di simpulkan bahwa pencapaian perkembangan Kreatifitas anak melalui metode bermain peran masih berada dalam kategori cukup baik. Hasil pencapaian pada siklus II sebesar 60 %. Jumlah nilai ketuntasan yang di buat oleh peneliti adalah 80 %. Jadi, kesimpulan dari hasil penelitian siklus II, nilai yang di peroleh masih jauh dari kriteria yang telah di tetapkan. Untuk memudahkan dalam membaca data pada siklus II, penulis menyajikan kesimpulan data menggunakan diagram batang. Penyajian data tersebut seperti berikut :

**Gambar 5.3**
**Hasil Pencapaian Peningkatan Kreatifitas Anak Siklus II**

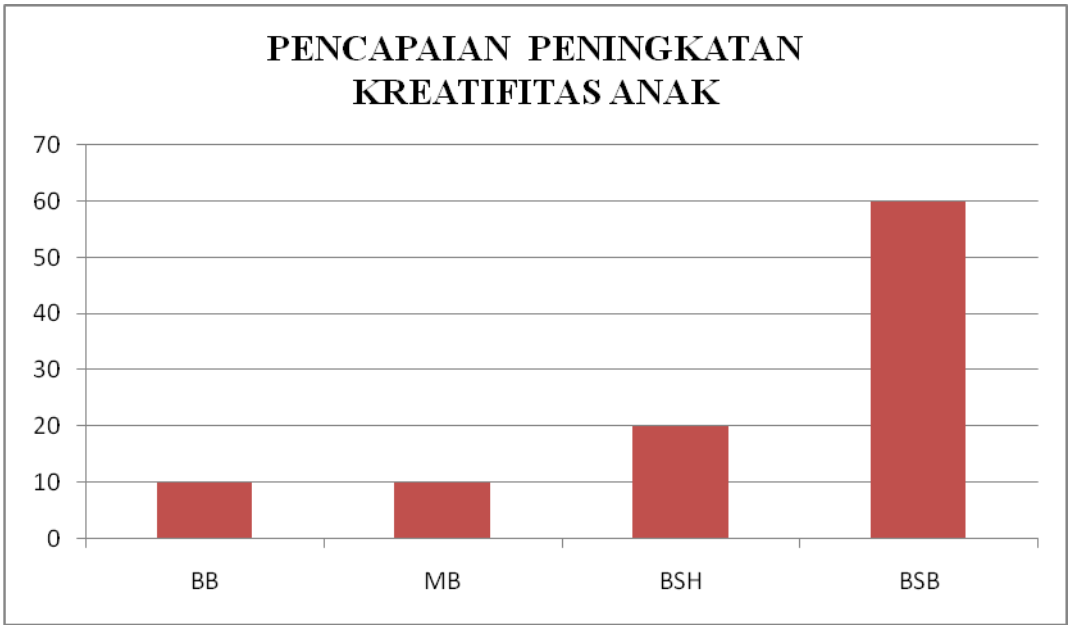


**Catatan Anekdot**

**Tabel 5.4**
**Catatan Anekdot Anak Didik Siklus II**

Nama :

Kelompok/Semester :
Tahun Pelajaran :

| Tanggal | Nama Anak Didik | Peristiwa | Tafsiran | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 23 - 01 - 2018 | Tasya Nur Hidayah | Mengganggu teman yang mengerjakan tugas | Kemungkinan anak malas mengerjakan tugas dari guru | Guru mengajak anak yang mengganggu temannya untuk berkomunikasi. Guru mengajak anak untuk menceritakan alasan mereka mengapa mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas. |

## C. Pembahasan Siklus III

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah di lakukan pada siklus III selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 29, 30, dan 31 Januari 2018 di peroleh data tentang pencapaian perkembangan Kreatifitas anak. Data tentang pencapaian keativitas anak, pada siklus III berada pada capaian perkembangan pada kategori BSH = Berkembang Sesuai Harapan dan BSB = Berkembang Sangat Baik. Data hasil penilaian pada pertemuan ke satu siklus III, jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH = Berkembang Sesuai Harapan ada 20 % (2 orang). Jumlah anak yang mendapatkan nilai BSB = Berkembang Sangat Baik ada 60 % (6 orang). Jumlah perolehan data pada siklus III pertemuan kedua, di peroleh data anak yang mendapatkan skor BSH = Berkembang Sesuai Harapan ada 20 % (2 anak).

Jumlah anak yang mendapatkan nilai MB = Mulai Berkembang ada 10 % (1 anak), dan jumlah anak yang mendapatkan nilai BSB = Berkembang Sangat Baik ada 70 % (7 orang). Pada pertemuan ke tiga siklus III, hasil pencapaian perkembangan Kreatifitas anak menunjukkan peningkatan yang pesat. Hasil penelitian tentang Kreatifitas anak, dan hasil kriteria keberhasilan peningkatan yang di buat oleh peneliti telah menunjukkan kesamaan. Hasil yang di dapat pada siklus III pertemuan ke tiga menunjukkan ada 80 % (8 anak) yang mendapatkan nilai BSB = Berkembang Sangat Baik. Sedangkan 20 % ( 2 anak) mendapatkan skor BSH = Berkembang Sesuai Harapan. Hasil penilaian pada siklus III, di nyatakan telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang di buat oleh penelitian. Penelitian di nyatakan selesai dan tidak memerlukan pengulangan.

Untuk memudahkan dalam membaca data pada siklus III, penulis menyajikan kesimpulan data menggunakan diagram batang. Penyajian data tersebut seperti berikut :

**Gambar 5.5**
**Hasil Pencapaian Peningkatan Kreatifitas Anak Siklus III**

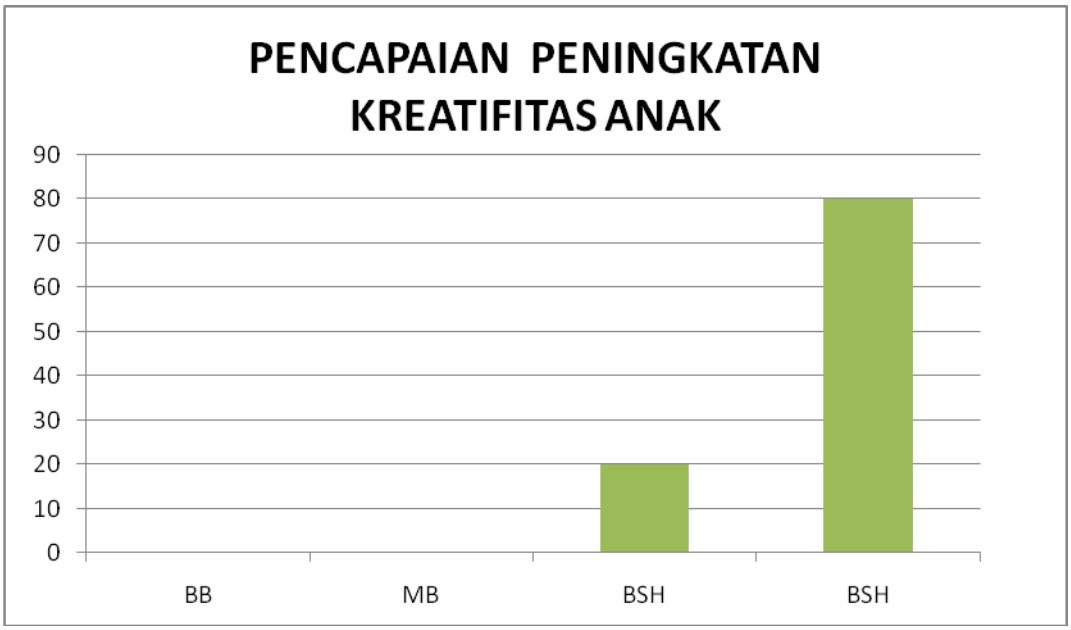


**Catatan Anekdot**

**Tabel 5.6**
**Catatan Anekdot Anak Didik Siklus III**

Nama :

Kelompok/Semester : II
Tahun Pelajaran : 2018

| Tanggal | Nama Anak Didik | Peristiwa | Tafsiran | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 30 - 01 - 2018 | Arifin Nur Arkana | Melamun | Kemungkinan ada permasalahan di rumah (keluarga) | Guru mengkomunikasikan peristiwa yang terjadi kepada ibunya. Ternyata penyebab anak tersebut melamun karena ayahnya sudah meninggal. |

**Tabel 5.7**
**Tabel Perbandingan Peningkatan Kreatifitas Anak**
**Melalui Metode Bermain Peran**

| Capaian Perkembangan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|
| BB | 50 % | 10 % | 0 % |
| MB | 50 % | 10 % | 0 % |
| BSH | 0 % | 20 % | 20 % |
| BSB | 0 % | 60 % | 80 % |

**Keterangan :**

Dari keterangan tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa peningkatan Kreatifitas anak pada siklus I, berada pada pencapaian perkembangan BB = Belum Berkembang dengan presentase 50 %, dan pada pencapaian MB = Mulai Berkembang dengan presentase 50 %. Capaian perkembangan Kreatifitas pada siklus I, masih jauh dari kriteria ketuntasan. Kriteria ketuntasan pada peningkatan Kreatifitas anak melalui metode bermain peran adalah 80 %. Sedangkan hasil yang di dapat pada siklus I hanya mencapai 50 %.

Pada siklus II, pencapaian perkembangan tentang Kreatifitas mengalami peningkatan. Data peningkatan hasil pencapaian perkembangan anak pada kategori BB ada 10 % (1 anak), data pencapaian perkembangan anak pada kategori MB = Mulai Berkembang ada 10 % (1 anak). Perolehan data pada kategori BSH = Berkembang Sangat Baik ada 20 % (2 anak), sedangkan anak pada pencapaian perkembangan BSB = Berkembang Sesuai Harapan ada 60 % (6 orang).

Data hasil penilaian pada siklus II, dapat di katakan berada dalam kategori cukup baik. Data pada pencapaian perkembangan anak siklus III, mengalami peningkatan yang pesat. Hasil penilaian terhadap peningkatan Kreatifitas anak siklus III berada pada pencapaian perkembangan BSH = Berkembang Sangat Baik dan BSB = Berkembang Sesuai Harapan. Hasil dari penelitian siklus III pada pencapaian perkembangan BSH = Berkembang Sangat Baik ada 20 %.

Data pencapaian perkembangan BSB = Berkembang Sesuai Harapan ada 80 %. Data hasil siklus III menunjukkan, hasil yang telah di peroleh selama penelitian telah sesuai dengan kriteria ketuntasan yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti. Data yang di peroleh dari siklus III di nyatakan data yang valid dan tidak memerlukan pengulangan siklus lagi. Data Perbandingan Peningkatan Kreatifitas di sajikan dalam bentuk diagram garis seperti berikut ini :
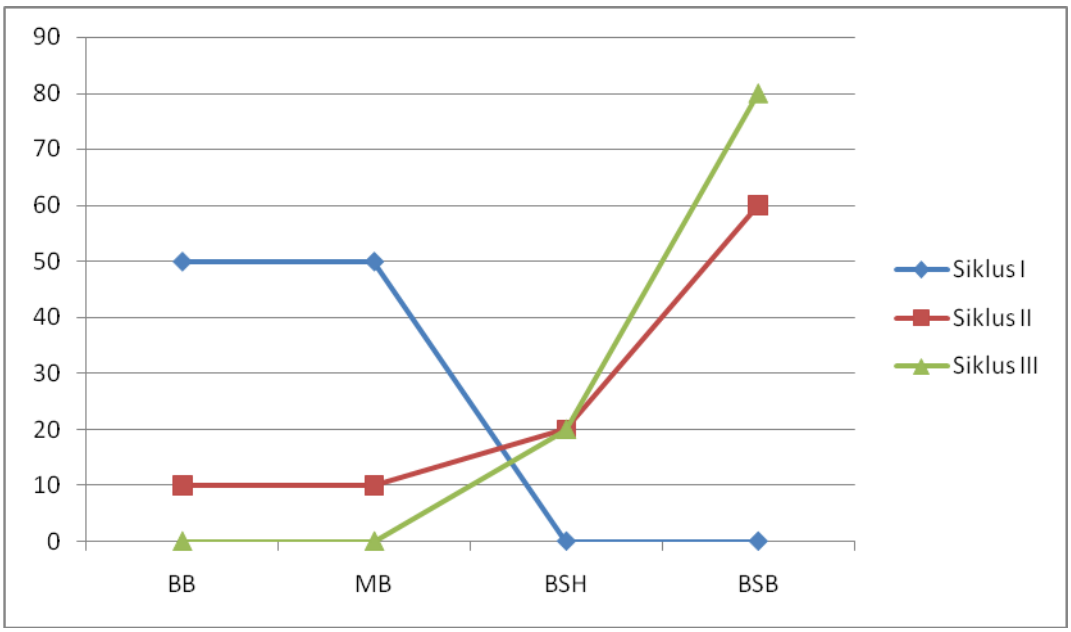
**Gambar 5.8**
**Diagram Garis Hasil Perbandingan Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Metode Bermain Peran**